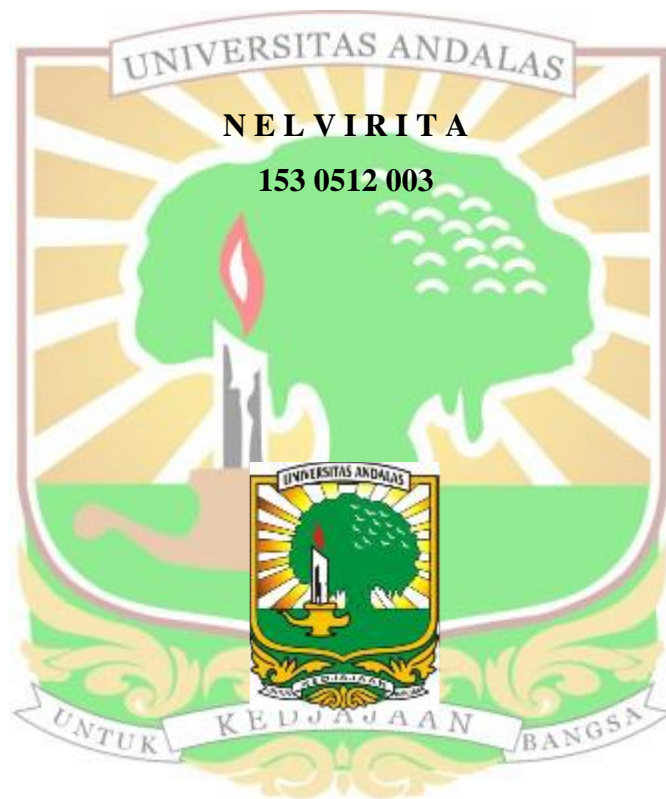


**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TERHADAP KORUPSI DI ASIA: PERSPEKTIF
*NETWORK SOCIETY***

Disertasi



**PROGRAM STUDI DOKTOR EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TERHADAP KORUPSI DI ASIA: PERSPEKTIF
*NETWORK SOCIETY***

Oleh: NELVIRITA (153 0512 003)

Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE. MA.;
Endrizal Ridwan, SE. MEc. PhD.; Efa Yonnedi, SE. MPPM. PhD. Ak. CA. CRGP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh adopsi internet dan *mobile phone penetration* terhadap korupsi di Asia dengan *e-government*, *accounting environment*, tingkat pendidikan, *government effectiveness* dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel kontrol. Penelitian ini juga akan menguji terdapatnya *inverted u-curve relationship* antara teknologi informasi dan komunikasi dengan korupsi, serta akan memberikan pengelompokan atau klaster untuk negara-negara Asia yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data dari *Transparency International*, *World Bank*, dan *United Nation* dengan periode penelitian 11 tahun (2009-2019). Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi adopsi internet dan semakin tinggi penggunaan *mobile phone*, semakin rendah korupsi atau semakin bersih/bebas korupsi negara-negara di Asia. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat *inverted u-curve relationship* antara teknologi informasi dengan korupsi di Asia, yang berarti penggunaan internet dan *mobile phone* yang berlebihan justru dapat meningkatkan korupsi. Penelitian ini menghasilkan 4 klaster, yaitu klaster 1 untuk negara yang *high corruption*, *low internet adoption* dan *low mobile phone penetration*. Klaster 2 dan 3 menunjukkan kondisi *medium*, dan klaster 4 adalah untuk kelompok negara yang *low corruption*, *high internet adoption* dan *high mobile phone penetration*. Negara Asia cenderung berada pada klaster 1, yang berarti negara-negara Asia cenderung memiliki tingkat korupsi yang tinggi, serta cenderung rendah dalam adopsi internet dan *mobile phone*. Setiap klaster memberikan implikasi kebijakan yang berbeda, dan kebijakan yang diberikan akan sama apabila negara-negara tersebut berada dalam klaster yang sama.

Kata kunci: korupsi, teknologi informasi dan komunikasi, adopsi internet, *mobile phone penetration*, *inverted u-curve relationship*, *network society*

**THE EFFECT OF INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY ON CORRUPTION IN ASIA:
NETWORK SOCIETY'S PERSPECTIVES**

by: NELVIRITA (153 0512 003)

Supervised by: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE. MA.;
Endrizal Ridwan, SE. MEc. PhD.; Efa Yonnedi, SE. MPPM. PhD. Ak. CA. CRGP

Abstract

The objectives of this research are to examine the effect of internet adoption and mobile phone penetration on corruption in Asia by using e-government, accounting environment, education level, government effectiveness, and economic growth as control variables. This research examines the inverted u-curve relationship between information and communication technology and corruption; and gives the country's cluster in Asia. This research uses data from Transparency International, the World Bank, and the United Nations for 11 years (2009-2019). The results show that the more internet adoption and mobile phones, the lower corruption in Asia. There is an inverted u-curve relationship between information and communication technology and corruption in Asia, that is the excessive use of the internet and mobile phones can increase corruption. This research has four clusters, cluster 1 for high corruption, low internet adoption, and low mobile phone penetration countries. Clusters 2 and 3 are for medium, and Cluster 4 for low corruption, high internet adoption, and high mobile phone penetration countries. Asian countries tend to be in cluster 1, which means that Asian countries tend to have a high level of corruption, and low internet and mobile phone usage. Each cluster has different policy implications, and the countries in the cluster will have the same policies.

Keywords: corruption, information and communication technology, internet adoption, mobile phone penetration, inverted u-curve relationship, network society